

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWANA

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
 Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id

Website : http://poltekkes-tjk.ac.id

Nomor : PP.03.01/I.1/2082/2023
 Lampiran : Eks
 Hal : Izin Penelitian

25 Mei 2023

Yang Terhormat, Direktur RSIA. Anugerah Medical Center Kota Metro
 Di – Metro

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Keperawatan Tanjungkarang Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Qurrota A'yun Nurhasanah NIM:1914301096	Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat Dan Afiriasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSIA. Anugerah Medical Center Kota Metro	RSIA. Anugerah Medical Center Kota Metro

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktoran
 DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA
Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
 NIP. 196705271988012001

Tembusan :
 1. Ka. Jurusan Keperawatan
 2. Ka. Bid. Diklat

SURAT IZIN PENELITIAN DARI RS



YAYASAN IQRO INSANI
“RSIA ANUGERAH MEDICAL CENTRE”

Jln. Kunang15 Kauman Kel. Metro Kec. Metro Pusat Kota Metro
 Telp. 0725 43209, 0725-7856352, email: rsia_amc@yahoo.co.id website: www.amcmetro.co.id
 KOTA METRO

Metro, 29 Mei 2023

Nomor : 083 / S Kel – AMC / V / 2023
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Direktur Poltekkes Tanjung Karang
 Di
 Metro

Dengan hormat,

Memperhatikan surat saudara nomor PP.03.01/I.1/2982/2023 perihal Izin Penelitian dengan rencana kegiatan penyusunan Skripsi. Dengan ini Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Centre Metro menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

No.	Nama	Program Studi	Judul
1.	Qurrota A'yun Nurhasanah (1914301096)	DIV Keperawatan	Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat Dan Afirmasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrom Pada Pasien Post Operasi <i>Sectio Caesarea</i> di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro

Dengan ini kami memberikan izin dan kesempatan untuk membantu memperoleh Data yang diperlukan dalam penulisan Skripsi.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiann diucapkan terimakasih.



Mengetahui,
 Direktur
 RSIA AMC Metro

dr. Fitri Yuli Mayasari, MARS

LAIK ETIK



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.333/KEPK-TJK/V/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Qurrota A'yun Nurhasanah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpur
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSLA Anugerah Medical Center Kota Metro"

"The Effect of a Combination of Warm Compresses Therapy with Positive Affirmation on Colostrum Excretion In Postoperative Sectio Caesarean Patients at RSLA Anugerah Medical Center Metro City in 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan tanggal 12 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 12, 2023 until May 12, 2024.



May 12, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp: 0721-783852 Faksimile: 0721-773918

Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang

E-mail: poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id



PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : “Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien *Post* Operasi *Sectio Caesarea* Di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2023”

Peneliti : Qurrota A’yun Nurhasanah

Contact Person : 0895328007413

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur pengeluaran kolostrum sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*. Peneliti menentukan calon responden dengan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan kepada calon responden dan menandatangani *informed consent*. Kemudian responden *post* operasi *sectio caesarea* dilihat apakah kolostrum menetes melalui puting susu ibu sebelum dilakukan kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif, kemudian menuliskannya dalam lembar observasi yang telah disediakan, selanjutnya diberikan intervensi kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif selama ± 15 menit sesuai dengan standar prosedural operasional (SPO), intervensi diberikan dua kali pada pagi atau sore hari. Setelah diberikan intervensi kedua, peneliti akan mengobservasi kembali pengeluaran kolostrum responden. Manfaat penelitian ini bagi responden adalah memperlancar pengeluaran kolostrum responden serta memberikan kenyamanan dengan menggunakan kompres hangat dan afirmasi positif. Dalam penelitian ini tidak ada resiko dan tidak membahayakan fisik maupun kesehatan responden. Peneliti

bertanggung jawab terhadap responden selama penelitian berlangsung. Selain itu, penelitian ini berguna bagi pengembangan pelayanan kesehatan maupun keperawatan dan sebagai masukan bagi institusi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Apabila dalam kegiatan penelitian responden menolak atau berhenti menjadi responden maka responden berhak melakukan hak undur diri dan responden tidak akan mendapatkan sanksi apapun. Penelitian ini telah disetujui komite etika. Demikian penjelasan singkat penelitian ini.



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung

Telp: 0721-783852 Faksimile: 0721-773918

Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang

E-mail: poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2023”, saya menyatakan (bersedia) diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung,

2023

Peneliti,

Responden,

(Qurrota A'yun Nurhasanah)

(.....)

STANDAR PROSEDURAL OPERASIONAL
KOMBINASI KOMPRES HANGAT DAN AFIRMASI POSITIF

Pengertian	Kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif merupakan salah satu pengobatan terapi non farmakologis dengan cara memberikan kompres hangat pada kedua payudara dan kalimat-kalimat positif untuk menstimulasi pengeluaran kolostrum. Setelah pasien dalam keadaan rileks, kemudian pasien diberikan kompres hangat pada payudara dengan suhu 41°C, sembari diberikan kalimat-kalimat positif.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan aliran darah ke payudara ibu 2. Memberikan rasa relaksasi pada otot sekitar payudara 3. Memberikan rasa relaksasi pada jiwa dan pikiran 4. Menjadikan proses menyusui menjadi proses yang penuh arti dan menyenangkan, baik bagi ibu dan juga bayi 5. Memperlancar pengeluaran kolostrum pada ibu
Hal yang perlu di-perhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien yang memiliki luka terbuka pada area payudara 2. Pasien yang mengalami gangguan pendengaran 3. Pasien dengan motivasi kurang atau memiliki masalah mental dan emosional berat 4. Pasien dengan tingkat gelisah atau cemas berlebih selama atau setelah intervensi, maka intervensi harus dihentikan
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar <i>informed consent</i> 2. Lembar observasi 3. <i>Stopwatch</i>/jam 4. Air hangat 5. Termometer air 6. Handuk kecil 7. Handscoon 8. Waskom sedang
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memilih pasien yang akan dilakukan penelitian sesuai dengan kriteria inklusi 2. Jelaskan pada klien dan keluarga tentang tujuan dan manfaat kegiatan dan menandatangani <i>informed consent</i> 3. Atur posisi pasien, tanyakan posisi yang nyaman bagi pasien (duduk/berbaring)
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan. 2. Pasien melakukan <i>pretest</i> (pengisian lembar observasi). 3. Mengajarkan pasien untuk:

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan dengan sabun setiap akan memerah. b. Membuat dirinya duduk dengan nyaman. c. Meletakkan ibu jari pada payudara di atas puting dan jari telunjuk pada payudara di bawah puting, bersebrangan dengan ibu jari. d. Menekan dan melepas payudara di antara ibu jari dan telunjuk beberapa kali sampai kolostrum keluar. <p>4. Kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif diberikan selama \pm 15 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah pertama: <ul style="list-style-type: none"> 1) Tanyakan posisi yang nyaman bagi pasien, duduk atau tiduran dan memastikan kondisi lingkungan yang tidak mengganggu seperti kondisi yang ramai dan berisik. 2) Atur posisi pasien senyaman mungkin agar tidak mengganggu fokus pasien. b. Langkah kedua: <ul style="list-style-type: none"> 1) Pasien akan dibimbing untuk melakukan relaksasi otot mulai dari kepala sampai telapak kaki. Caranya dengan membayangkan otot-otot menjadi rileks. 2) Untuk mencapai kondisi relaksasi, anjurkan pasien untuk menarik napas panjang melalui hidung dan hembuskan pelan-pelan melalui mulut. Lakukan selama beberapa kali sampai ketegangan mengendur dan berangsur hilang. “Pertama sekali, saya meminta ibu untuk memerintahkan kelopak mata ibu, bahu ibu, jari-jemari ibu, dan kedua kaki ibu untuk dapat memasuki relaksasi secara nyaman dan sempurna. Baik, silakan katakan dalam hati dengan tegas: Wahai tubuh, aku perintahkan saat ini juga engkau memasuki relaksasi, sehingga saat ini juga engkau menjadi sangat santai, sangat malas, sangat lemas, dan benar-benar engkau beristirahat secara sempurna, benar-benar malas, dan sangat lemas. Pejamkan mata ibu secara perlahan, jangan terlalu kuat.” 3) Anjurkan pasien untuk mengabaikan suara selain peneliti. “Silakan ibu tarik napas melalui hidung dan hembuskan melalui mulut secara perlahan. Nikmati santainya raga dan jiwa. Abaikan suara-suara lain selain suara ini.” Setelah otot-otot rileks, napas teratur, serta pikiran tenang, baru dilakukan kompres hangat dan kalimat-
--	---

kalimat positif.

c. Langkah ketiga:

- 1) Sembari menyiapkan air hangat dengan suhu 41°C dengan menggunakan termometer air, pasien diminta untuk tetap tarik napas dalam.
- 2) Basahi handuk kecil dengan air hangat dalam waskom, kemudian dikompreskan pada salah satu payudara, mulai dari pangkal menuju puting susu ibu. Kemudian keringkan payudara. “Baiklah, saat ini saya akan melakukan kompres hangat pada payudara ibu, rasakan rasa hangat yang ada di payudara ibu sehingga ibu menjadi lebih nyaman dan rileks. Katakan dalam hati ibu, rasa hangat ini membuat saya merasa tenang, damai, dan kelembutan yang terasa di seluruh tubuh serta pikiran. Saya akan membuang semua energi negatif dalam tubuh saya, rasa marah, rasa kecewa, rasa sakit hati semuanya saya buang. Saya biarkan energi positif yang mengalir dari payudara menuju seluruh bagian tubuh saya begitu nyaman. Saya merasakan sesuatu yang menggelitik yang mengalir menuju payudara saya menghampiri rasa hangat.”
- 3) “Sekarang bayangkan dalam pikiran ibu bahwa ibu sangat yakin dan sangat percaya diri untuk memberikan ASI kepada bayi ibu. Katakan dalam hati secara tegas, saya yakin dan sangat percaya diri untuk memberikan ASI pada bayi saya. Semakin hari ASI saya semakin banyak, semakin hari semakin berlimpah. Saya mampu menyusui bayi saya dengan lancar, lebih mudah, dan berbahagia. Saya bersyukur kepada Tuhan sudah memberikan saya anugerah untuk bisa melahirkan anakku ini dan saya bersyukur kepada-Mu telah memberikan saya kesempatan untuk dapat bernafas hingga sekarang. Saya berjanji mulai hari ini akan memberikan yang terbaik untuk anak saya dengan selalu memberikannya ASI. Saya akan menjalankannya dengan ikhlas, nyaman, dan bahagia.”
- 4) Selanjutnya, basahi kembali handuk kecil dengan air hangat, lalu dikompreskan pada payudara pasien yang lainnya. Kemudian keringkan payudara. “Baiklah, saat ini saya akan melakukan kompres hangat pada payudara ibu yang satunya lagi, rasakan rasa hangat yang ada di

payudara ibu sehingga ibu menjadi lebih nyaman dan rileks. Katakan dalam hati ibu, rasa hangat ini membuat saya merasa tenang, damai, dan kelembutan yang terasa di seluruh tubuh serta pikiran. Saya akan membuang semua energi negatif dalam tubuh saya, rasa marah, rasa kecewa, rasa sakit hati semuanya saya buang. Saya biarkan energi positif yang mengalir dari payudara menuju seluruh bagian tubuh saya begitu nyaman. Saya merasakan sesuatu yang menggelitik yang mengalir menuju payudara saya menghampiri rasa hangat.”

5) “Sekarang bayangkan dalam pikiran ibu bahwa ibu sangat yakin dan sangat percaya diri untuk memberikan ASI kepada bayi ibu. Katakan dalam hati secara tegas, saya yakin dan sangat percaya diri untuk memberikan ASI pada bayi saya. Semakin hari ASI saya semakin banyak, semakin hari semakin berlimpah. Saya mampu menyusui bayi saya dengan lancar, lebih mudah, dan berbahagia. Saya bersyukur kepada Tuhan sudah memberikan saya anugerah untuk bisa melahirkan anakku ini dan saya bersyukur kepada-Mu telah memberikan saya kesempatan untuk dapat bernafas hingga sekarang. Saya berjanji mulai hari ini akan memberikan yang terbaik untuk anak saya dengan selalu memberikannya ASI. Saya akan menjalankannya dengan ikhlas, nyaman, dan bahagia.”

d. Langkah keempat:

1) Setelah selesai, minta pasien untuk kembali membuka matanya, dengan menarik nafas panjang secara perlahan. “Sebentar lagi kita akan mengakhiri relaksasi ini. Saya akan menghitung satu sampai lima, dan secara perlahan-lahan ibu akan bangun kembali. Satu, tarik napas panjang, hembuskan perlahan. Dua, gerak-gerakkan jari-jemari tangan, dan kaki. Tiga, gerakkan bahu ibu dan ibu mulai mendengar suara-suara sekitar. Empat, bersiaplah untuk membuka mata. Lima, silakan buka mata dan rasakan kondisi tubuh yang segar, sehat, dan positif.”

2) Pakaikan kembali baju pasien, dan rapikan alat dan bahan.

e. Langkah kelima:

1) Beritahu pasien untuk mengulangi kembali kombinasi kompres hangat dan afirmasi positif setelah 12 jam

	<p>pemberian pertama selama \pm 15 menit saja. Cari waktu saat bayi sedang tidur agar ibu bisa melakukan relaksasi dengan baik. Rasakan bahwa kolostrum pasien semakin lancar/berlimpah dan si bayi semakin sehat.</p> <p>2) Evaluasi pasien setelah diberikan intervensi kedua dengan mengisi lembar observasi.</p>
--	---

LEMBAR OBSERVASI

Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2023

A. Data Responden

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan

1. Nama Responden (Inisial) :
2. Umur : <20 tahun
 20-35 tahun
 >35 tahun
3. Anak ke :
4. Pendidikan terakhir : SD/Sederajat SMA/Sederajat
 SMP/Sederajat Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : Bekerja Tidak Bekerja

B. Observasi Pengeluaran Kolostrum

Observasi dilakukan dengan melihat apakah ada cairan kolostrum yang keluar melalui puting susu ibu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan hasil observasi.

Sebelum dilakukan Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif		Sesudah dilakukan Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif	
Kolostrum keluar atau menetes	Kolostrum tidak keluar atau tidak menetes	Kolostrum keluar atau menetes	Kolostrum tidak keluar atau tidak menetes

Lampiran 9

ALAT YANG DIGUNAKAN



TABULASI DATA

Kelompok Eksperimen

No	Nama	Umur (tahun)	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Anak ke-	Kode	Kolostrum Pre	Kode	Kolostrum Post	Kode
1.	Ny.S	35	2	Perguruan Tinggi	4	Bekerja	1	3	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
2.	Ny.I	30	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
3.	Ny.T	28	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
4.	Ny.L	23	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
5.	Ny.S	24	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
6.	Ny.A	32	2	Perguruan Tinggi	4	Bekerja	1	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
7.	Ny.E	30	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
8.	Ny.I	32	2	SMA	3	Bekerja	1	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
9.	Ny.A	28	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
10.	Ny.M	25	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
11.	Ny.D	19	1	SMP	2	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
12.	Ny.E	26	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
13.	Ny.U	24	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
14.	Ny.W	36	3	SMA	3	Tidak Bekerja	2	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
15.	Ny.R	30	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
16.	Ny.S	28	2	SMA	3	Bekerja	1	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
17.	Ny.O	30	2	Perguruan Tinggi	4	Tidak Bekerja	2	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
18.	Ny.S	28	2	Perguruan Tinggi	4	Bekerja	1	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
19.	Ny.L	20	2	SMP	2	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
20.	Ny.E	25	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0

Kelompok Kontrol

No	Nama	Umur (tahun)	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Anak ke-	Kode	Kolostrum Pre	Kode	Kolostrum Post	Kode
1.	Ny.P	25	2	Perguruan Tinggi	4	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
2.	Ny.D	22	2	SMP	2	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
3.	Ny.M	21	2	SMP	2	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
4.	Ny.E	30	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
5.	Ny.D	25	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
6.	Ny.U	29	2	SMA	3	Bekerja	1	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
7.	Ny.D	37	3	SMA	3	Bekerja	1	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
8.	Ny.T	19	1	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
9.	Ny.R	20	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
10.	Ny.F	26	2	Perguruan Tinggi	4	Bekerja	1	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
11.	Ny.E	26	2	SMA	3	Bekerja	1	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
12.	Ny.I	27	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
13.	Ny.S	19	1	SMP	2	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
14.	Ny.S	26	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1
15.	Ny.S	21	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
16.	Ny.D	19	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
17.	Ny.F	31	2	SMA	3	Bekerja	1	2	2	Tidak Keluar	0	Keluar	1
18.	Ny.S	25	2	SMA	3	Tidak Bekerja	1	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
19.	Ny.K	26	2	SMA	3	Tidak Bekerja	1	1	1	Tidak Keluar	0	Tidak Keluar	0
20.	Ny.D	26	2	SMA	3	Tidak Bekerja	2	1	1	Tidak Keluar	0	Keluar	1

UJI STATISTIK

A. Univariat

1. Kelompok Eksperimen

Statistics

		Usia Responden	Pendidikan Responden	Anak ke-	Pekerjaan Responden
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	20	20	20	20
Mean		2.00	3.10	1.45	1.60
Median		2.00	3.00	1.00	2.00
Mode		2	3	1	2
Std. Deviation		.324	.553	.510	.503
Minimum		1	2	1	1
Maximum		3	4	2	2
Sum		40	62	29	32

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	1	2.5	5.0	5.0
	20-35 tahun	18	45.0	90.0	95.0
	>35 tahun	1	2.5	5.0	100.0
	Total	20	50.0	100.0	
Missing	System	20	50.0		
Total		40	100.0		

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/Sederajat	2	5.0	10.0	10.0
	SMA/Sederajat	14	35.0	70.0	80.0
	Perguruan Tinggi	4	10.0	20.0	100.0
	Total	20	50.0	100.0	
Missing	System	20	50.0		
Total		40	100.0		

Anak ke-

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	11	27.5	55.0	55.0
	Multipara	9	22.5	45.0	100.0
	Total	20	50.0	100.0	
Missing	System	20	50.0		
Total		40	100.0		

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	8	20.0	40.0	40.0
	Tidak Bekerja	12	30.0	60.0	100.0
	Total	20	50.0	100.0	
Missing	System	20	50.0		
Total		40	100.0		

Pretest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Keluar	20	100.0	100.0	100.0

Posttest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Keluar	5	25.0	25.0	25.0
	Keluar	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

2. Kelompok Kontrol

Statistics

		Usia Responden	Pendidikan Responden	Anak ke-	Pekerjaan Responden
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	19	19	19	19
Mean		1.95	2.95	1.20	1.20
Median		2.00	3.00	1.00	1.00
Mode		2	3	1	1
Std. Deviation		.394	.510	.410	.410
Minimum		1	2	1	1
Maximum		3	4	2	2
Sum		39	59	24	24

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	2	5.1	10.0	10.0
	20-35 tahun	17	43.6	85.0	95.0
	>35 tahun	1	2.6	5.0	100.0
	Total	20	51.3	100.0	
Missing	System	19	48.7		
Total		39	100.0		

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/Sederajat	3	7.7	15.0	15.0
	SMA/Sederajat	15	38.5	75.0	90.0
	Perguruan Tinggi	2	5.1	10.0	100.0
	Total	20	51.3	100.0	
Missing	System	19	48.7		
Total		39	100.0		

Anak ke-

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primipara	16	41.0	80.0	80.0
	Multipara	4	10.3	20.0	100.0
	Total	20	51.3	100.0	
Missing	System	19	48.7		
Total		39	100.0		

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	16	41.0	80.0	80.0
	Tidak Bekerja	4	10.3	20.0	100.0
	Total	20	51.3	100.0	
Missing	System	19	48.7		
Total		39	100.0		

Pretest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Keluar	20	100.0	100.0	100.0

Posttest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Keluar	9	45.0	45.0	45.0
Keluar	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

B. Bivariat

1. Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	40	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	40	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		40	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original ...	Internal Value
Tidak Keluar	0
Keluar	1

Block 0: Beginning

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Posttest		
			Tidak Keluar	Keluar	
Step 0	Posttest	Tidak Keluar	0	14	.0
		Keluar	0	26	100.0
Overall Percentage					65.0

a. Constant is included in the model.

b. The cutvalue is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.619	.331	3.487	1	.062	1.857

Block 1: Method =

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51.796 ^a	.000	.000

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.000	0	.

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Posttest = Tidak Keluar		Posttest = Keluar		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	14	14.000	26	26.000	40

Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Posttest			
		Tidak Keluar	Keluar		
Step 1	Posttest	Tidak Keluar	0	14	.0
		Keluar	0	26	100.0
	Overall Percentage				65.0

a. The cut value is .500

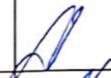
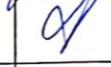
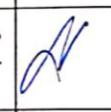
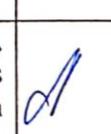
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 Constant	.619	.331	3.487	1	.062	1.857

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Qurrota A'yun Nurhasanah
NIM : 1914301096
Judul : Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023
Pembimbing I : Yuniastini, S.KM., M.Kes.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	05 Oktober 2022	Judul skripsi diperbaiki sesuai data masalah	
2	14 Oktober 2022	ACC judul skripsi (Zoom)	
3	05 Desember 2022	Konsul BAB 1: Sumber terbaru, perbaiki tujuan penelitian, perbaiki kalimat, buat sesuai urutan piramida terbalik	
4	08 Desember 2022	Konsul revisi BAB 1: Perbaiki penulisan, tambahkan mengenai kelancaran ASI, tambahkan analisis pada ruang lingkup, lanjut BAB 2	
5	15 Desember 2022	Konsul BAB 2: Ganti ke sumber terbaru, perbaiki penomoran, tambahkan teori yang mendukung, perbaiki kerangka konsep, lanjut BAB 3	
6	19 Desember 2022	Konsul BAB 3: Perbaiki kriteria eksklusi, tambahkan enumerator pada proses pengumpulan data, perbaiki hasil perhitungan sampel	
7	31 Januari 2023	ACC BAB 1-3; ACC Seminar Proposal	
9	10 April 2023	Perbaiki setelah proposal	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungpur


Dwi Agustanti Skp., M.Kep., Sp.Kom.

NIP. 197108111994022001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Qurrota A'yun Nurhasanah
NIM : 1914301096
Judul : Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023
Pembimbing I : Yuniastini, S.KM., M.Kes.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	07 Juni 2023	BAB 4: perbaiki penulisan <i>italic</i> , perbaiki kerangka konsep, perbaiki pembahasan BAB 4, lanjut BAB 5	
2	09 Juni 2023	BAB5: perbaiki kesimpulan	
3	23 Juni 2023	ACC seminar hasil	
4	24 Agustus 2023	Perbaiki sesuai masukan	
5	30 Agustus 2023	ACC cetak	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang



Dwi Agustanti, Skp., M.Kep., Sp.Kom.

NIP. 197108111994022001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Qurrota A'yun Nurhasanah
NIM : 1914301096
Judul : Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat dan Afirmasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023
Pembimbing II : El Rahmayati, S.Kp., M.Kes.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	09 Oktober 2022	Konsultasi judul skripsi: ganti sesuai arahan	
2	13 Oktober 2022	Konsultasi judul skripsi baru: perbaiki sesuai data masalah (Zoom)	
3	15 Oktober 2022	ACC judul skripsi (Zoom)	
4	11 Januari 2023	Perbaiki data BAB 1, perbaiki tabel, perbaiki daftar pustaka (menggunakan <i>link</i> , kalimat menjadi biru)	
5	31 Januari 2023	ACC seminar proposal	
6	12 Juni 2023	Perbaiki	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang


Dwi Agustanti, Skp., M.Kep., Sp.Kom.

NIP. 197108111994022001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Qurrota A'yun Nurhasanah
NIM : 1914301096
Judul : Pengaruh Kombinasi Kompres Hangat dan Afiriasi Positif Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023
Pembimbing II : El Rahmayati, S.Kp., M.Kes.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	12 Juni 2023	Perbaikan abstrak <i>italic</i> , perbaikan spasi, perbaikan tabel, perbaikan daftar tabel dan gambar	
2	12 Juli 2023	Perbaikan komposisi abstrak, perbaikan sub-bab pembahasan	
3	14 Juli 2023	ACC seminar hasil	
4	06 September 2023	Perbaikan abstrak, tinjauan teori, saran, dan daftar pustaka	
5	13 September 2023	ACC Cetak	

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungpur



Dwi Agustanti, S.kp., M.Kep., Sp.Kom.

NIP. 197108111994022001